

Standar Desain Kamar Tidur Ramah Disabilitas

I Nyoman Andy Armawan¹, A. A. Ngurah Agung Reditya Ananta Surya², Gede Riki Prawira³,
Komang Deddy Endra Prasandya⁴, I Wayan Runa⁵

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong, No. 24, Denpasar, Indonesia
e-mail: andyarmawan707@gmail.com

How to cite (in APA style):

Armawan, I N.A., Surya, A.A.N.A.R., Prawira, G.R., Prasandya, K.D.E., Runa, I W. (2021). Standar Desain Kamar Tidur Ramah Disabilitas. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa. Special Issue Kampus Merdeka*. pp 25-27.

ABSTRACT

Persons with disabilities are those who have special treatment in carrying out daily activities, although nowadays various tools are available that can support their activities. However, this is not fully provided a bright light for persons with disabilities, they still need additional facilities, especially in the environment around them. The purpose of this research is to produce standard design for persons with disabilities, especially in the bedroom, the hope is this standard design can make it easier for them to move and reach certain points. The method used is to conduct a study of disability tools that are often used in the bedroom, this is to make it easier to determine the ideal size in the manufacture of furniture and other tools. The results of the study indicate that this design standard for persons with disabilities is proven to be able to facilitate their mobility when doing activities indoors.

Keywords: *disabilities; bedroom; standard design*

ABSTRAK

Penyandang disabilitas merupakan mereka yang memiliki kebutuhan khusus dalam melakukan aktivitas sehari-hari, meskipun pada zaman sekarang sudah tersedia berbagai alat yang dapat mendukung aktivitas mereka. Namun hal ini ternyata belum sepenuhnya memberikan cahaya terang bagi penyandang disabilitas, mereka tetap memerlukan fasilitas tambahan, terutama pada lingkungan sekitar mereka. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan standar desain bagi penyandang disabilitas khususnya pada ruangan kamar tidur, yang mana harapannya adalah agar standar desain ini dapat memudahkan mereka beraktivitas dan menjangkau titik-titik tertentu. Metode yang dipergunakan adalah dengan melakukan kajian terhadap alat-alat disabilitas yang kerap digunakan pada ruangan kamar tidur, hal ini agar memudahkan untuk menentukan ukuran yang ideal dalam pembuatan furniture serta alat-alat lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar desain bagi penyandang disabilitas ini terbukti mampu mempermudah mobilitas mereka saat berkegiatan didalam ruangan.

Kata kunci: *disabilitas; kamar tidur; standar desain*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman menyatakan bahwa rumah merupakan bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal/hunian dan sarana pembinaan keluarga. Hal ini yang menjadikan desain suatu rumah harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penghuninya, karena setiap penghuni rumah memiliki kondisi dan

kebutuhan yang berbeda, terutama bagi penghuni rumah dengan suatu hambatan dalam melakukan kegiatan atau yang disebut dengan istilah penyandang disabilitas.

METODE PENELITIAN

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada JUDUL sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca jurnal maupun dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat

b) Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan narasumber.

c) Metode Survei

Pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang dapat mendukung fasilitas yang akan dirancang.

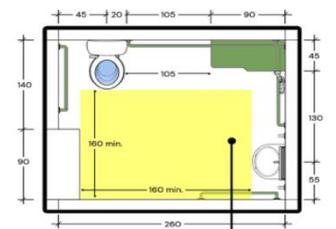
2. Metode Penyajian Data

a)

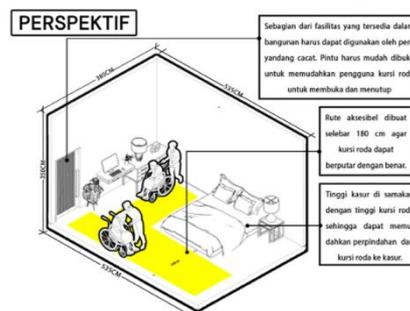


b. Ruang Tidur

Ruang tidur penyandang disabilitas umumnya memiliki sirkulasi yang cukup luas agar memudahkan akses bagi pengguna kursi roda. Pemilihan furniture yang tepat juga menjadi factor yang penting. Seperti halnya material, ukuran, dan dimensi furniture harus disesuaikan dengan standar disabilitas agar pengguna merasa nyaman. Berikut merupakan denah dan simulasi ruang tidur ramah disabilitas



Finishing lantai dengan keramik unpolish agar ruangan tidak licin dan nyaman digunakan



HASIL DAN PEMBAHASAN

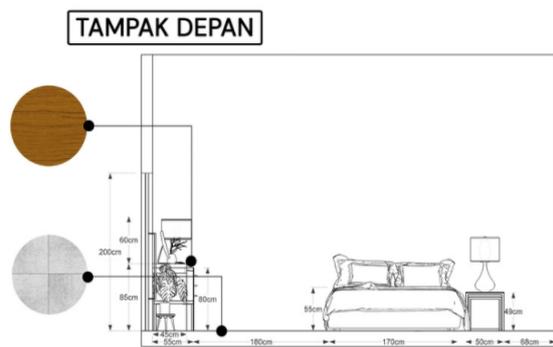
Berikut ini akan menjabarkan hasil survey dan observasi terhadap subjek dan objek kasus penyandang disabilitas. Kemudian sampai kepada penjabaran mengenai aplikasi konsep yang merupakan hasil dari tahap observasi dan analisis terhadap potensi dan permasalahan yang terjadi.

A. Kriteria Ruang

1. Elemen Ruang

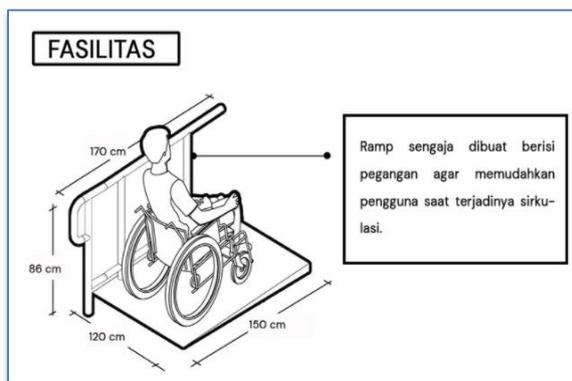
a. Toilet

Pada ruang toilet ini di desain berukuran lebih besar dari toilet pada pada umumnya orang normal. Penggunaan furniture pada elemen ruang mengambil contoh penggunaan closet duduk dan tempat duduk untuk mandi. Kloset duduk yang dibuat lebih rendah untuk mempermudah jangkauan bagi kaum penyandang disabilitas. Tempat duduk dibuat lebih rendah untuk mempermudah perpindahan dari kursi roda ke tempat duduk untuk mandi serta terdapat pegangan di pinggirnya berikut merupakan ukuran desain kloset dan tempat mandi untuk penyandang disabilitas:



c. Ramp

Ramp ini merupakan aksesibilitas untuk penyandang disabilitas dengan kemiringan 1:8 meter dengan lebar minimal 0.75 meter, sebagai berikut:



B. Kriteria Ruang

1. Luas dan Volume Ruang

Luas dan volume ruang menyesuaikan dengan alur sirkulasi civitas yang ditambah dengan alur sirkulasi alat bantu yang nantinya akan digunakan di dalam ruang, berikut merupakan contoh ruang dalam menentukan luas dan volume ruang:

2. Pervorma (Pencahayaan & Penghawaan)

Performa ruang merupakan salah satu syarat yang memenuhi kebutuhan ruang agar ruangan untuk penyandang disabilitas lebih sehat melieputi sistem pencahayaan dan penghawaan, berikut merupakan contoh ruang yang telah menerapkannya sebagai berikut:

SIMPULAN

Desain toilet bagi penyandang disabilitas memerlukan beberapa persyaratan tambahan seperti tempat duduk, handrail (pegangan),ramp dan ruang sirkulasi gerak yang cukup jika pengguna menggunakan kursi roda. Material penutup lantai juga menggunakan bahan yang tidak licin. Ruang tidur memiliki area sirkulasi yang cukup untuk melakukan pergerakan dengan kursi roda. Tinggi tempat tidur disesuaikan agar perpindahan dari kursi roda nyaman dilakukan. Desain yang ramah difabel adalah desain produk dan lingkungan yang dapat digunakan untuk semua orang, yang memberikan berbagai kemudahan, tanpa seseorang itu harus melakukan upaya adaptasi berlebihan atau membutuhkan desain secara khusus.

UCAPAN TERIMA KASIH (Wajib Menjelaskan Pihak Yang Terlibat dalam PKK).

Terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian / kegiatan ilmiah ini diantaranya Dosen Pembimbing, Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa dan juga KEMDIKBUDRISTEK yang telah memberi dukungan baik dari segi moril dan materi. Selain itu terhadap narasumber dan mitra yaitu Yayasan Puspadi Bali, Perangkat desa Sembiran serta keluarga Jayadi dan Lista.

DAFTAR PUSTAKA

Rafi'Allah, I., & Subroto, M. (2021). Penyediaan Fasilitas Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas di Lembaga Masyarakat dan Rumah Tahanan Negara Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 28-35.

Suprpto, R. A., & Kuswardini, S. (2019). Implementasi redesign toilet pada rumah tinggal penyandang disabilitas. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (pp. 301-306).